

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MILIK
PEMERINTAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : ABDUL HARIS
NPM. : 1405170656
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ABDUL HARIS
N P M : 1405170656
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MILIK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Hj. HAFSAH, S.E., M.Si

Penguji II

RIVA UBARHRP, SE, Ak, M.Si, CA, CPAI

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ABDUL HARIS

N P M : 1405170656

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN
KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MILIK
PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

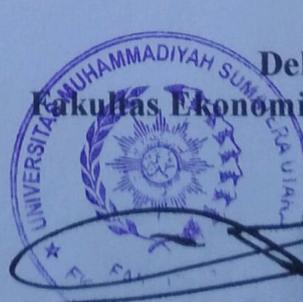
(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

ABDUL HARIS. 1405170656. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Milik Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2013-2016. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan selama 4 tahun pengamatan masing-masing menggunakan laporan keuangan per semester, sehingga total sampel sebanyak 32 pengamatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dengan jenis dan sumber data yaitu kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terbukti dengan perolehan Uji $t_{hitung} (0,076) < t_{tabel} (2,040)$ dan nilai signifikansi $0,940 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu juga dengan penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terbukti dengan perolehan Uji $t_{hitung} (0,356) < t_{tabel} (2,040)$ dan nilai signifikansi $0,724 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi secara simultan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan perolehan nilai uji F $F_{hitung} (7,904) > F_{tabel} (3,328)$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh profitabilitas (ROA) yang dapat dijelaskan oleh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit adalah sebesar 0,353 atau 35,3%. Sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Dana pihak ketiga , Penyaluran kredit, dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrohim,

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda terhormat Muhammad Syafii dan Ibunda tercinta Rosnani serta saudara kandung saya Abdul Rahman,S.AB, Sofia Hariani, SE, Hamidah, S.Pd, dan M.Ridho Syahputra yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ikhsan Abdullah, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian Proposal/Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, selaku staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Teman-teman istimewa Diky fabian,S.AB, Aulia khanza, Lini yurfana, Ahmad naufaldy, Yesika lubis, Suci ayuningtyas, Wahyudi safitryanto, Desi purnama sari, Sari wulan dari, Anda aryani, M sujadi, M arifin, dan Sofy aswita yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Teman–teman stambuk 2014 kelas E-Akuntansi siang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu bersama-sama selama 4 tahun ini, terima kasih atas kebersamaan, doa, dan dukungannya.
11. Teman – teman seperjuangan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati Penulis menerima kritik dan saran yang berguna bagi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2018

Penulis

ABDUL HARIS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(1)
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Uraian Teori.....	10
1. Bank.....	10
2. Profitabilitas	11
a. <i>Return On Assets</i> (ROA)	11
3. Dana Pihak Ketiga.....	13
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	13
b. Sumber Dana Pihak Ketiga	13
4. Penyaluran Kredit.....	15
a. Pengertian Penyaluran kredit	15
b. Unsur-Unsur kredit.....	16
c. Prinsip-Prinsip Kredit	17
d. Fungsi Kredit.....	19
e. Jenis Kredit.....	19
5. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Jenis Dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Uji Asumsi Klasik	41
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
D. Pengujian Hipotesis	49
E. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Penelitian	5
Tabel II.1 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel III.2 Rencana Waktu Kegiatan	32
Tabel IV.1 Dana Pihak Ketiga.....	41
Tabel IV.2 Penyaluran Kredit.....	42
Tabel IV.3 <i>Return on Asset (ROA)</i>	43
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel IV.5 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	46
Tabel IV.6 Uji Multikolinieritas	47
Tabel IV.7 Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel IV.8 Uji t.....	50
Tabel IV.9 Uji f.....	53
Tabel IV.10 Koefisien determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	38
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	39
Gambar IV.1 Histogram uji normalitas.....	47
Gambar IV.2 Scatterplot uji heterokedastisitas.....	48
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis	51
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis	51
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin pesat saat ini tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada satu negara pun yang hidup tanpa memanfaatkan sektor perbankan.

Sektor perbankan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam mobilisasi dana sebagai salah satu unsur modal bagi kegiatan usaha atau unit ekonomi dalam operasionalnya, bank harus memiliki kiat-kiat yang aktif dan inovatif agar dapat mempertahankan kontinuitas usaha yang berorientasi pada usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 menjelaskan bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal bank dapat lakukan dengan cara meningkatkan produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2010) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu.

Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana. Jumlah profitabilitas perusahaan merupakan indikator yang penting dari laporan keuangan yang mana profitabilitas digunakan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Secara umum ukuran profitabilitas pada industri perbankan ada dua, *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on asset* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini dikarekan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Return on asset (ROA) merupakan salah satu indikator yang mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan

untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009, hal. 118). *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Bank merupakan bagian dari lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan dilemparkan ke masyarakat. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya dan dana yang bersumber dari masyarakat. Dana masyarakat atau biasanya dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Menurut kasmir (2014, hal. 59) Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber ini.

Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa

mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu giro, tabungan, dan deposito.

Menurut Taswan (2012, hal. 217) Dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada pihak bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap terhadap kinerja keuangan profitabilitas (laba) bank yang semakin baik. kontribusi pendapatan bunga di Indonesia masih mendominasi pendapatan bank dibanding dari *fee base income* (pendapatan non bunga). Hal ini dapat di artikan bahwa semakin meningkat dana pihak ketiga maka kredit pun akan semakin meningkat. meningkat nya kredit akan menghasilkan pendapatan pendapatan bunga yang akan berdampak pada profitabilitas (laba) bank. Maka semakin besar pula laba yang diperoleh.

Menurut Malayu Hasibuan (2011, hal. 4) Penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Menurut kasmir (2015, hal. 80-113) Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Hidup matinya suatu usaha perbankan sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam satu periode. Artinya makin banyak kredit yang disalurkan, makin besar pula perolehan laba dari bidang ini sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan sekaligus memperbesar usaha yang sudah ada.

Berikut data dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan Return on asset pada bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Tabel I.1. Data Penelitian
Jumlah Dana Pihak Ketiga, Jumlah kredit yang disalurkan, dan Return On Asset (ROA) pada Bank Milik Pemerintah
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

TAHUN	jumlah Dana pihak Ketiga	jumlah kredit yang disalurkan	ROA
2013	Rp 490.486.513	Rp 419.144.730	3,41%
2014	Rp 605.610.330	Rp 479.211.143	3,02%
2015	Rp 649.372.612	Rp 547.318.355	2,89%
2016	Rp 732.558.804	Rp 621.286.679	2,61%

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

TAHUN	jumlah Dana pihak Ketiga	jumlah kredit yang disalurkan	ROA
2013	Rp 291.890.195	Rp 243.757.807	2,34%
2014	Rp 300.264.809	Rp 270.651.986	2,60%
2015	Rp 353.936.880	Rp 314.066.531	1,80%
2016	Rp 415.453.084	Rp 376.594.527	1,89%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

TAHUN	jumlah Dana pihak Ketiga	jumlah kredit yang disalurkan	ROA
2013	Rp 508.996.256	Rp 450.634.798	2,57%
2014	Rp 583.448.911	Rp 505.394.870	2,42%
2015	Rp 622.332.331	Rp 564.393.595	2,32%
2016	Rp 702.060.230	Rp 616.706.193	1,41%

Sumber : www.idx.co.id, Data diolah

Berdasarkan Tabel I.1 diatas memperlihatkan bahwa kondisi ini bertolak belakang dengan teori yang ada menurut Taswan (2012, hal. 217) dikemukakan bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga maka profitabilitas (ROA) akan ikut meningkat, Selain itu perbedaan antara teori dan kenyataan juga berbeda dalam hal kredit yang diberikan, didalam teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2015, hal. 80) Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Tetapi kenyataannya tidak sesuai yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu ROA pada tahun 2013 sebesar 3,41 %, tahun

2014 sebesar 3,02%, tahun 2015 sebesar 2,89%, dan tahun 2016 sebesar 2,61% dengan Dana Pihak ketiga dan penyaluran kredit mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Return on asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia mengalami pasang surut (fluktuasi) yaitu ROA pada tahun 2013 sebesar 2,34%, tahun 2014 ROA mengalami peningkatan sebesar 2,60%, pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan sebesar 1,80%, dan pada tahun 2016 ROA kembali mengalami peningkatan sebesar 1,89%. *Return on asset* (ROA) PT Bank Mandiri juga mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu ROA pada tahun 2013 sebesar 2,57%, tahun 2014 sebesar 2,42%, tahun 2015 sebesar 2,32%, dan tahun 2016 sebesar 1,41% dengan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hasil penelitiannya masih berbeda-beda, yang dilakukan oleh (yusup sudarwantoro 2012) menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA) sedangkan pada hasil penelitian (you are mita sari 2015) menunjukkan tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap (ROA). Dan hasil penelitian yang dilakukan (riawati yogi lestari 2013) yang menunjukkan penyaluran kredit berpengaruh terhadap (ROA) sedangkan hasil penelitian (viony gita risha 2013) menunjukkan kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Atas dasar latar belakang dan penjas di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia**”.

A. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada tahun 2013 sampai 2016 Dana pihak ketiga PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Mandiri mengalami peningkatan. Tetapi tidak diiringi dengan *Return on asset* (ROA) yang mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2013 sampai 2016 Penyaluran kredit PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Mandiri mengalami peningkatan. Tetapi tidak diiringi dengan *Return on asset* (ROA) yang mengalami penurunan.
3. Adanya hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan diatas, maka peneliti membatasi variabel yang dikaji yaitu variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Penyaluran kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh Dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penyaluran kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana pihak ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa Dana pihak ketiga dan Penyaluran kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) .

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dan tambahan informasi tentang Pengaruh Dana pihak ketiga, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas (ROA). sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan, pengambilan keputusan dan kebijakan keuangan bagi perusahaan agar lebih efisien dalam mengelola laba.

3. Bagi Akademi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dan informasi dalam melakukan penelitian yang berhubungan tentang Pengaruh Dana pihak ketiga, penyaluran kredit Terhadap Profitabilitas (ROA).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup dipertanian bahkan, dipertanian sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah : “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut veitzal rivai (2013, hal. 1) bahwa bank adalah sebagai badan usaha yang kegiatannya utamanya menerima simpanan dari masyarakat kemudian

mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut wiagustini (2010, hal. 76) profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam suatu periode tertentu.

Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan.

a. *Return On Asset* (ROA)

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan rasio profitabilitas. Secara umum

ukuran profitabilitas pada industri perbankan ada dua, *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on asset* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini dikarekan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009, hal. 118) *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Kasmir (2014, hal. 201) *Return On Asset* (ROA) adalah Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu *Return on asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Lukman Denda wijaya (2009, hal. 118) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

3. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. pencairan dana dari sumber ini relatif lebih jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya dan pencairan dana dari sumber dana pihak ketiga ini paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Dana pihak ketiga dibutuhkan bank dalam menjalankan operasinya.

Menurut kasmir (2010, hal. 67) menyatakan bahwa “dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito (simpanan berjangka).

Menurut Veithzal rivai (2013, hal. 172) menyatakan dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.

b. Sumber Dana Pihak ketiga

Sumber dana ini bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Menurut Kasmir (2014, hal. 59) adalah ada pun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

1. Giro

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Sedangkan menurut Veithzal rivai (2013, hal. 172) giro adalah simpanan masyarakat dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang transaksinya (penarikan dan penyetoran) dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa giro merupakan simpanan yang dilakukan masyarakat dalam rupiah atau valuta asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

2. Tabungan

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Taswan (2012, hal. 97) menyatakan bahwa tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan

menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa tabungan adalah simpanan dari masyarakat atau pihak lain yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tetapi dilakukan dengan syarat-syarat yang sudah disepakati tetapi tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu

3. Deposito

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Menurut Taswan (2012, hal. 105) menyatakan bahwa deposito merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa deposito adalah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang sudah disepakati oleh nasabah dan pihak bank itu sendiri.

4. Penyaluran Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank, karena dengan kredit bank dan nasabah penerima kredit akan mendapatkan keuntungan. Ini dapat menjadi tolak ukur bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Malayu Hasibuan (2011, hal. 4) penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga .

b. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit Kasmir (2014, hal. 84) adalah sebagai berikut:

1. Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut biasa perorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kreditur.

2. Debitur

Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.

3. Kepercayaan (Trust)

Kreditur memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank merupakan pinjaman kepada pihak lain, sama artinya dengan bank

memberikan kepercayaan kepada pihak peminjam, bahwa pihak peminjam akan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).

5. Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.

6. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

7. Balas jasa

Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam perbankan konvensional, imbalan tersebut berupa bunga, sementara di dalam bank syariah terdapat beberapa macam imbalan, tergantung pada akadnya.

c. Prinsip – prinsip Kredit

Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya seperti melalui prosedur yang benar.

Dalam bukunya Kasmir, (2014, hal. 95) Untuk mendapatkan kredit harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh bank / lembaga keuangan. Agar

kegiatan pelaksanaan perkreditan dapat berjalan dengan sehat dan layak, dikenal dengan 5C yaitu :

1. *Character* (kepribadian / Watak)

Character adalah tabiat serta kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Yang diteliti adalah sifat – sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup dan keadaan keluarga.

2. *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan yang ditinjau dengan kredit dari bank. Jadi maksud dari penilaian kredit terhadap *capacity* ini untuk menilai sampai dimana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.

3. *Capital* (modal)

Capital adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat mereka mengajukan permohonan kredit bank.

4. *Collateral* (jaminan)

Collateral adalah barang – barang yang diserahkan pada bank oleh peminjan atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan. Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung resiko.

5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

Condition of Economic adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi, budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat

maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari Perusahaan yang memperoleh kredit.

d. Fungsi kredit

Pemberian suatu kredit mempunyai fungsi tertentu. Fungsi kredit tersebut tidak akan lepas dari misi bank tersebut didirikan.

Menurut Kasmir (2014, hal. 89) manfaat nyata dan manfaat yang diharapkan sekarang ini kredit dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan mempunyai fungsi antara lain:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang.
4. Untuk meningkatkan peredaran barang.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

e. Jenis kredit

Kategori kredit menyebabkan kredit itu memiliki beberapa posisinya masing masing dengan kegunaan yang berbeda-beda pula. Perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan public (masyarakat) bisa memutuskan mana kredit yang akan dipilihnya sesuai dengan yang diperlukan pada bentuk kebutuhan yang digunakannya. Maka untuk lebih jelas nya dapat dilihat penjelasan sebagai berikut.

Menurut Kasmir (2014, hal. 89) Secara umum, jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

1. Dilihat dari Jenis Kegunaan

Jenis kredit dilihat dari segi kegunaan adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit yaitu:

- a. Kredit Investasi, biasanya digunakan untuk laporan perhiasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
- b. Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Dilihat Dari Tujuan Kredit

- a. Kredit Produktif, kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.
- b. Kredit Konsumtif, kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
- c. Kredit Perdagangan, kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya

diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Kredit Jangka Pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit Jangka Menengah, kredit yang jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa bank mengklasifikasi kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.
- c. Kredit Jangka Panjang, kredit yang masa pengambilannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit yang harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan adalah sebagai berikut:

a. Kredit dengan Jaminan yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan sicalon debitur.

b. Kredit Tanpa jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank ang bersangkutan.

5. Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda- beda. Oleh karena itu, pemberian fasilitas kreditpun berbeda pula. Jenis kredit jika dilihat dari sektot usaha sebagai berikut:

a. Kredit Pertanian, yaitu kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.Sektor usaha pertanian dapat berupa jngka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang misalnya sapi atau kambing.

c. Kredit Industri, yaitu kredit membiayai industri kecil menengah atau besar.

d. Kredit Pendidikan, yaitu merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

e. Kredit Profesi, yaitu diberikan kepada para professional seperti dosen, dokter atau pengacara.

f. Kredit Pertambangan , yaitu jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka pajang, seperti tambang emas, minyak atau tanah.

g. Kredit Perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

5. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil penelitian
Fauzia (Skripsi Universitas Negeri Padang 2014)	Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan ,dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Dari hasil penelitiannya menunjukkan DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh signifikan Negatif terhadap Profitabilitas,dan BOPO berpengaruh Signifikan Negatif terhadap Profitabilitas
I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (e-journal bisma universitas pendidikan ganessa jurusan manajemen VOL 2 Tahun 2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem	Dari hasil penelitiannya menunjukkan dana pihak ketiga, penyaluran Kredit, dan kredit bermasalah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas.
Anggi Widantika (Skripsi Universitas lampung bandar lampung 2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN di Indonesia Periode 2008-2015	Dari hasil penelitiannya menunjukkan Dana Pihak ketiga Berpengaruh Secara Parsial terhadap Profitabilitas dan Likuiditas tidak Berpengaruh secara parsial.secara Simultan Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Puji Setiawati (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008)	Pengaruh jumlah penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar dibank Indonesia.	Dari hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas.
Ni madeElin sukmawati,ida bagus anom purbawangsa (e-jurnal manajemen universitas Udayana (VOL 5 No.9 2016)	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit,Resiko Kredit, likuiditas,dan Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan periode 2012- 2014.	Dari hasil penelitiannya menunjukan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, likuiditas,dan kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan kredit dan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit,Resiko Kredit, likuiditas,dan Kondisi Ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) dengan Profitabilitas (ROA) (Y)

Dana pihak ketiga sangat berperan penting bagi bank dengan dana pihak ketiga bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas (ROA) bank akan meningkat.

Sumber dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang

dikelola oleh bank. meningkatnya jumlah dana pihak ketiga maka profitabilitas (ROA) akan ikut meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi widantika menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh Penyaluran Kredit (X₂) dengan Profitabilitas (ROA) (Y)

Kredit merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank, karena dengan kredit bank dan nasabah penerima kredit akan mendapatkan keuntungan. Ini dapat menjadi tolak ukur bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Hidup matinya suatu usaha perbankan sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam satu periode. Artinya makin banyak kredit yang disalurkan, makin besar pula perolehan laba dari bidang ini sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan sekaligus memperbesar usaha yang sudah ada.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh riawati yogi lestari menunjukkan hasil bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Penyaluran kredit (X_2) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y)

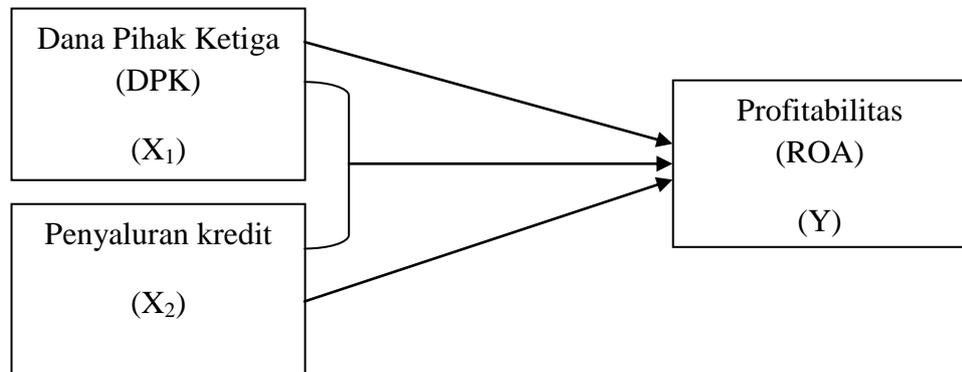
Kegiatan utama suatu bank, yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu giro, tabungan, dan deposito.

Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada pihak bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank. kontribusi pendapatan bunga di Indonesia masih mendominasi pendapatan bank dibanding dari fee base income. Hal ini dapat di artikan bahwa semakin meningkat dana pihak ketiga maka kredit pun akan semakin meningkat. meningkat nya kredit akan menghasilkan pendapatan pendapatan bunga yang akan berdampak pada profitabilitas (laba) bank. Maka semakin besar pula laba yang diperoleh.

Hasil penelitian I Putu Eka saputra,dkk yang menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas/ *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA). Kerangka Konseptual sebagai berikut :



Gambar : II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2015, hal. 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Dana Pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh Penyaluran Kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh Dana pihak ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap profitabilitas (ROA) Secara simultan Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Azuar Juliandi (2013, hal. 123) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya.

B. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.

a. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Adapun rumus Menghitung *Return On Asset (ROA)* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) adalah yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Yang diberikan.

a. Dana Pihak Ketiga

sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

b. Penyaluran Kredit

penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (ROA) (Y)	rasio yang menggambarkan sejauhmana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak.	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Dana Pihak ketiga (X ₁)	sumber dana dari masyarkat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.	Jumlah simpanan giro+Tabungan+deposito.	Nominal
Penyaluran Kredit (X ₂)	Penyaluran kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	Total seluruh kredit yang diberikan oleh bank	Nominal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, lokasi penelitian ini adalah Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2016.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan november 2017 sampai dengan bulan maret 2018.

Tabel III.2
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Pengumpulan data																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008, hal. 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

2. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2008, hal. 118) teknik *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan selama 4 tahun pengamatan dengan masing masing menggunakan laporan keuangan per semester, sehingga total sampel sebanyak 32 pengamatan.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu sejumlah data berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dengan sampel yang dipilih serta data-data pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data laporan keuangan per semester pada tahun 2013-2016 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, URL : www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data diolah menggunakan program statistical package for the social science (SPSS) versi 23. Statistik umumnya menggunakan statistik seperti frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, 2013 hal. 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, 2013 hal. 174).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi, 2013 hal. 175). Apabila variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variandi dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi 2013, hal. 176).

Deteksi ada nya heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda didasarkan pada pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset (ROA)*

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = Penyaluran Kredit

a = Konstanta

b_{1, 2} = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Test uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X) apakah variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), penyaluran kredit (X_2), mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y) yaitu *Return on Asset* (ROA).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

Bentuk pengujian :

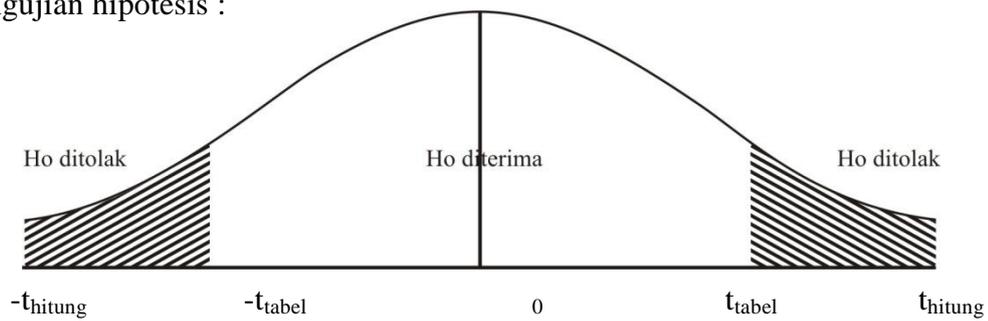
$H_0 : b_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian :

1. H_0 diterima bila : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$
2. H_0 ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Pengujian hipotesis :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependen variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y).

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

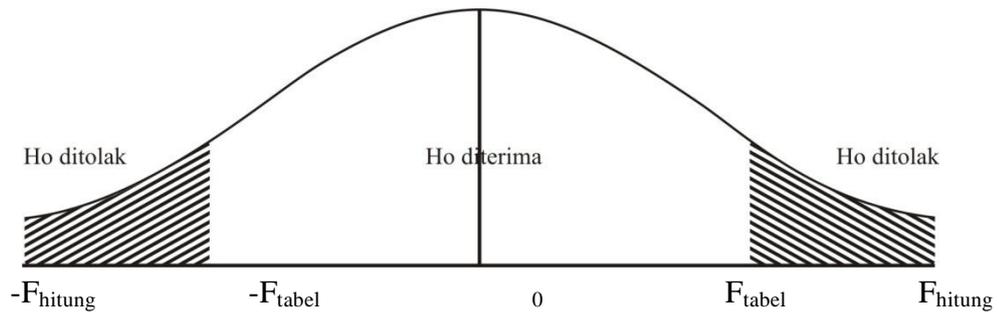
n = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian :

H₀ = Tidak ada pengaruh antara Dana pihak ketiga dan Penyaluran terhadap *Return On Asset*.

H_a = Ada pengaruh antara Dana pihak ketiga dan Penyaluran kredit terhadap *Return On Asset*.

Pengujian hipotesis :



Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan :

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi Dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan terhadap Return On Asset.

F_{tabel} = Nilai F dalam F tabel berdasarkan n

Kriteria pengujian :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit) dalam menerangkan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Adapun dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Analisis Deskripsi variabel dana pihak ketiga

Pada dasarnya dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat. Dana tersebut dapat berupa giro, tabungan, simpanan deposito yang berasal dari nasabah perseorangan atau badan hukum. Menurut kasmir (2010, hal. 67) menyatakan bahwa “dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dan bersumber dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito (simpanan berjangka).

Berikut tabel dana pihak ketiga pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel IV.1
Dana pihak ketiga (per Jutaan rupiah)

KODE	DANA PIHAK KETIGA			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	Rp 458.414.337	Rp 507.241.079	Rp 604.082.454	Rp 637.022.348
	Rp 508.996.256	Rp 583.448.911	Rp 622.332.331	Rp 702.060.230
BBTN	Rp 75.505.362	Rp 93.973.696	Rp 105.477.984	Rp 121.512.055
	Rp 89.615.045	Rp 97.723.220	Rp 116.604.134	Rp 144.957.468
BBRI	Rp 442.233.624	Rp 493.175.272	Rp 578.993.395	Rp 663.603.919
	Rp 490.486.513	Rp 605.610.330	Rp 649.372.612	Rp 732.558.804
BBNI	Rp 263.820.203	Rp 314.196.814	Rp 312.453.866	Rp 373.001.065
	Rp 291.890.195	Rp 300.264.809	Rp 353.936.880	Rp 415.453.084

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan perkembangan jumlah dana pihak ketiga pada Bank milik pemerintah periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan

meningkatnya dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas (ROA) bank akan meningkat. Berarti Bank milik pemerintah sudah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik.

b. Analisis deskripsi variabel penyaluran kredit

Kredit merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank, karena dengan kredit bank dan nasabah penerima kredit akan mendapatkan keuntungan. Ini dapat menjadi tolak ukur bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berikut tabel penyaluran kredit pada bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel IV.2
Penyaluran Kredit (per Jutaan rupiah)

KODE	PENYALURAN KREDIT			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	Rp 408.232.497	Rp 462.279.892	Rp 526.854.352	Rp 573.717.447
	Rp 450.634.798	Rp 505.394.870	Rp 564.393.595	Rp 616.706.193
BBTN	Rp 83.594.949	Rp 96.566.177	Rp 114.447.379	Rp 135.108.693
	Rp 91.378.847	Rp 104.905.865	Rp 126.006.434	Rp 148.497.025
BBRI	Rp 380.116.359	Rp 446.686.857	Rp 492.215.333	Rp 576.998.160
	Rp 419.144.730	Rp 479.211.143	Rp 547.318.355	Rp 621.286.679
BBNI	Rp 215.767.506	Rp 250.402.801	Rp 277.126.869	Rp 342.497.756
	Rp 243.757.807	Rp 270.651.986	Rp 314.066.531	Rp 376.594.527

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan perkembangan penyaluran kredit pada bank milik pemerintah periode 2013-2016 yang terdaftar di bursa efek Indonesia sudah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya kredit yang disalurkan akan menghasilkan pendapatan bunga yang akan berdampak pada profitabilitas (laba) bank. Maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Berarti Bank milik pemerintah sudah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik

c. Analisis deskripsi variabel Profitabilitas/*Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan *Return on asset* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan. Menurut Lukman Dendawijaya (2009, hal. 118) *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berikut tabel *return on asset* pada bank milik pemerintah yang terdaftar di bursa efek Indonesia:

Tabel IV.3
***Return On Asset* (ROA)**

KODE	<i>Return On Asset</i>			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	1,28%	1,30%	1,13%	0,77%
	2,57%	2,42%	2,32%	1,41%
BBTN	0,57%	0,40%	0,53%	0,55%
	1,19%	0,77%	1,08%	1,22%
BBRI	1,83%	1,83%	1,55%	1,34%
	3,41%	3,02%	2,89%	2,61%
BBNI	1,25%	1,21%	0,57%	0,82%
	2,34%	2,60%	1,80%	1,89%

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan perkembangan Return on asset pada Bank Tabungan Negara ROA selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Artinya Bank tabungan negara sudah mampu mengelola posisi keuangan perusahaan tersebut dari sisi penggunaan assetnya. Pada Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia mengalami pasang surut/fluktuasi dan penurunan di tahun 2013-2016. Artinya Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia belum mampu mengelola posisi keuangan perusahaan tersebut dari sisi penggunaan assetnya.

2. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio.

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.004	.034	.01577	.008243
DANA PIHAK KETIGA	32	18.14	20.41	19.5981	.72695
PENYALURAN KREDIT	32	18.24	20.15	19.4721	.64380
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23

Dari tabel IV-1 terlihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 data selama rentang tahun penelitian 2013-2016. Variabel terikat yaitu ROA menunjukkan mean (Rata-rata) 1,57%, dengan nilai maksimum 3,4% dan nilai minimum 0,4%. Variabel dana pihak ketiga menunjukkan mean (Rata-rata) Rp. 19.5981 milyar dengan nilai maksimum Rp. 20.41 milyar dan nilai minimal Rp. 18.14 milyar. Variabel terakhir penyaluran kredit menunjukkan mean

(Rata-rata) Rp. 19.4721 dengan nilai maksimum Rp. 20.15 milyar dan nilai minimum Rp. 18.24 milyar. Dan standar deviasi pada *Return on asset* (ROA) sebesar 0.008243. standar deviasi yang digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata-rata dari sampel, sehingga berarti penyebaran rata-rata sampel tentang *Return on asset* (ROA) sebesar 0,008243, Standar deviasi pada dana pihak ketiga sebesar 0.72695 artinya penyebaran rata-rata sampel tentang dana pihak ketiga sebesar 0.72695, dan standar deviasi pada penyaluran kredit sebesar 0.64380 artinya penyebaran rata-rata sampel tentang penyaluran kredit sebesar 0.64380.

B. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan regresi dengan bantuan alat statistik yang dideteksi melalui dua pendekatan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan pendekatan grafik yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berikut ini penjelasan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan pendekatan grafik.

a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu pedoman pengambilan keputusan tentang data distribusi normal berdasarkan uji statistik dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dapat dilihat dari kriteria berikut:

- a. Jika nilai $\text{Asymp.sig (2 tailed)} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* $< 1,97$, data dikatakan normal.

Tabel IV.5
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	DPK	PK
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.01577	19.5981	19.4721
	Std. Deviation	.008243	.72695	.64380
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.165	.178
	Positive	.144	.131	.149
	Negative	-.099	-.165	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	.932	1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524	.350	.261

a. Test distribution is Normal.

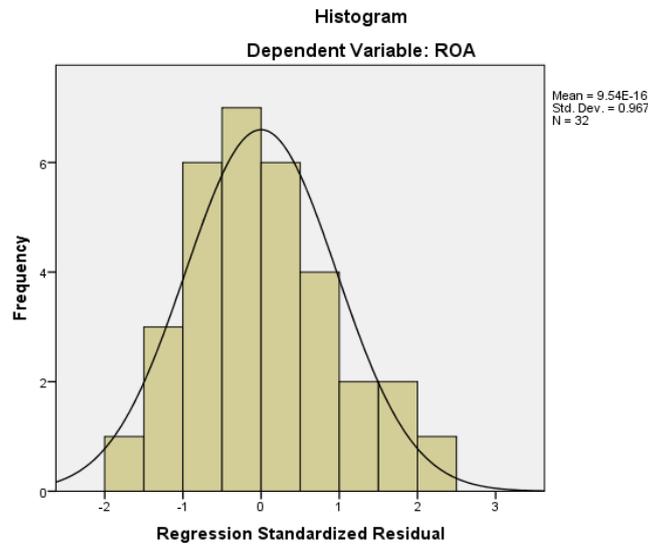
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji menyatakan *Return on asset* (ROA) dengan signifikansi $0,524 > 0,05$ dan untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z adalah 0,813 dimana angka ini lebih kecil dibandingkan nilai ketetapan 1.97. dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Pendekatan Grafik

Cara kedua untuk Uji Normalitas dapat dilakukan melalui perhitungan regresi dengan bantuan program statistik yang dideteksi dengan melalui dua pendekatan grafik yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik *normal p-polt* yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berikut ini penjelasan dari analisa grafik histogram.

Gambar IV.1
Histogram uji normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berikut ini disajikan cara mendeteksi multikolinieritas dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel dan perhitungan nilai.

Tabel IV.6
Uji Multikolinieritas

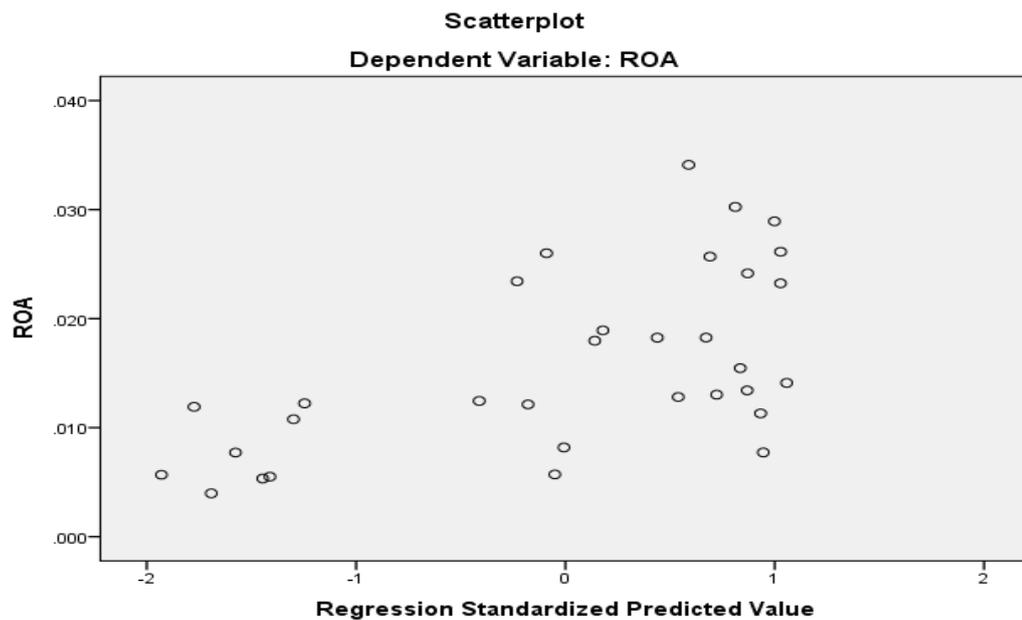
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Unstandardized Residual	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data tabel uji multikolinieritas diatas dapat dipahami memiliki nilai VIF 1,000 dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5). sehingga dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan melalui metode analisis grafik yaitu grafik *Scatterplot*, dimana tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar. IV.2
Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa berdasarkan data uji *heterokedastisitas* di atas dapat dipahami bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*, sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji *heteroskedastisitas* terpenuhi.

C. Analisis Regresi linier berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS tentang pengaruh dana pihak ketiga (X1) dan penyaluran kredit (X2) terhadap profitabilitas (ROA) (Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.130	.051		-2.529	.017
	DANA PIHAK KETIGA	.001	.016	.105	.076	.940
	PENYALURAN KREDIT	.006	.018	.489	.356	.724

a. Dependent Variable: ROA

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi

linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,130 + 0,001(X1) + 0.006(X2)$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut

1. Konstansta (α)

Nilai yang konstansta yang diperoleh sebesar -0,130 hal ini berarti bahwa jika variabel independen (dana pihak ketiga dan penyaluran kredit) tidak ada atau bernilai nol maka besarnya *Return on asset* (ROA) yang terjadi adalah -0,130.

2. Koefisien Regresi (β) X1

Nilai koefisien regresi variabel Dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,001, hal ini menunjukkan, setiap kenaikan satuan Dana pihak ketiga akan menaikkan *Return on asset* (ROA) sebesar 0,001.

3. Koefisien Regresi (β) X2

Nilai koefisien regresi variabel Penyaluran Kredit sebesar 0,006, hal ini menunjukkan, setiap kenaikan satuan Penyaluran kredit akan menaikkan *Return on asset* (ROA) sebesar 0,006.

D. Pengujian hipotesis

1. Uji t

Uji signifikan parsial (uji-t) dilakukan untuk melihat secara parsial (individu) pengaruh variabel independen (bebas) yaitu dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas (ROA). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji-t juga dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikansi, yaitu apabila nilai probabilitas yang dihitung < 0.05 (Sig. $< a$ 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas yang dihitung $> 0,05$ (Sig. $a > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai dengan $df = n - k$ yaitu $32 - 2 = 30$, sehingga nilai pada taraf signifikan 5% yaitu t_{tabel} adalah 2,042. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8

Uji t

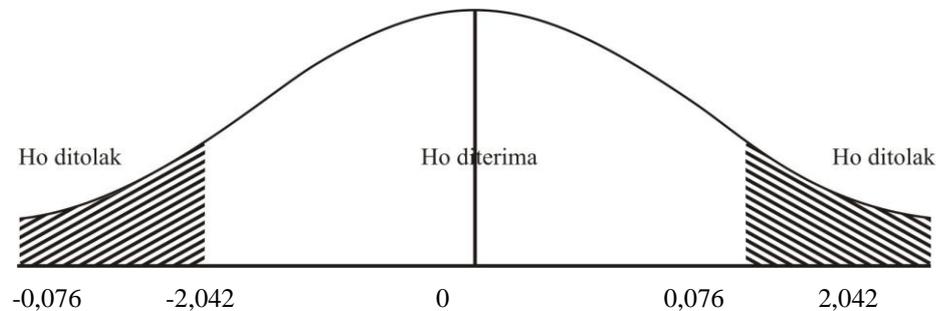
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.130	.051		-2.529	.017
	DANA PIHAK KETIGA	.001	.016	.105	.076	.940
	PENYALURAN KREDIT	.006	.018	.489	.356	.724

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,076 dengan signifikansi sebesar 0,940 dan

Nilai t_{hitung} untuk variabel Penyaluran kredit sebesar 0,356 dengan signifikansi sebesar 0,724.

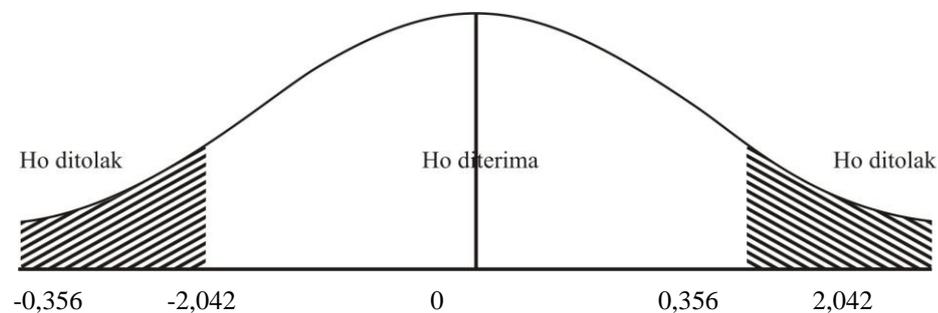
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap profitabilitas (ROA)



Gambar. IV. 3
Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar hasil kriteria pengujian di atas dapat dipahami bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,076 dengan signifikansi sebesar 0,940. sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,042. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (0,076) < t_{tabel} (2,042) dan nilai signifikansi 0.940 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap profitabilitas (ROA)



Gambar. IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar hasil kriteria pengujian di atas dapat dipahami bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel Penyaluran kredit sebesar 0,356 dengan signifikansi sebesar 0,724. sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,042. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (0,356) < t_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikansi $0,724 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji F

Uji signifikan simultan (uji-f) digunakan untuk menguji apakah variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Penyaluran Kredit (X_2) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Profitabilitas (ROA), pada Bank Milik Pemerintah. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Bentuk pengujian :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara Dana pihak ketiga dan Penyaluran terhadap *Return On Asset*.

H_a = Ada pengaruh antara Dana pihak ketiga dan Penyaluran kredit terhadap *Return On Asset*.

Uji-f juga dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikansi, yaitu apabila nilai probabilitas yang dihitung $< 0,50$ (Sig. $< \alpha$ 0,50), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila probabilitas yang dihitung $> 0,50$ (Sig. $> \alpha$ 0,50), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai f_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,328. Sedangkan nilai f_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program statistik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji F
ANOVA^a

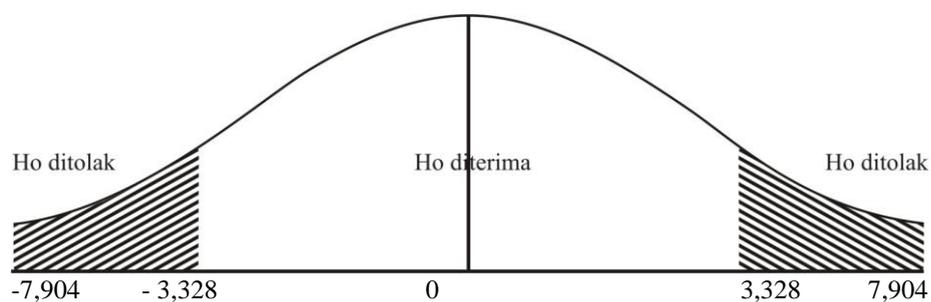
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	7.904	.002 ^b
	Residual	.001	29	.000		
	Total	.002	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,904

dengan nilai signifikansi sebesar 0.002.



Gambar IV .5
Kriteria Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa F_{hitung} sebesar 7,904 dengan tingkat signifikansi 0.002. sedangkan F_{tabel} pada ($\alpha = 0,05$) adalah 3,328. Maka, $F_{hitung} (7,904) > F_{tabel} (3,328)$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Berpengaruh Secara simultan antara Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas dalam menerangkan variabel

terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan ketentuan dari nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.308	.006856

Berdasarkan data table koefisien hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,353

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,353 \times 100\% \\ &= 35,3 \% \end{aligned}$$

Hal ini berarti 35,3 % variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit, sedangkan sisanya sebesar 64,7 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Dana pihak ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dana pihak ketiga sangat berperan penting bagi bank dengan dana pihak ketiga bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Adapun dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank milik pemerintah merupakan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang besar pula sehingga profitabilitas (ROA) bank akan meningkat. Menurut Taswan (2012, hal.

217) dikemukakan dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga maka profitabilitas (ROA) akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan t tabel sebesar 2,040 (data t_{tabel} terlampir), dan t_{hitung} sebesar 0,076 dengan demikian $t_{\text{hitung}} (0,076) < t_{\text{tabel}} (2,040)$ dan nilai signifikansi $0.940 > 0.05$. hal ini menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut tidak sesuai dengan teorinya yang menyatakan bahwa semakin meningkat dana pihak ketiga maka profitabilitas juga akan ikut meningkat. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank milik pemerintah disebabkan Bank milik pemerintah mungkin tidak terlalu berpatokan terhadap sumber dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat karena sumber dana bank milik pemerintah tidak hanya berasal dari masyarakat tetapi juga berasal dari modal yang dimiliki dan yang diperoleh dari setoran awal dan pemegang saham atau dana dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah sumber dana yang masuk dari masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan sumber dana yang masuk dari pemerintah republik indonesia. Sehingga profitabilitas/keuntungan yang diperoleh Bank milik pemerintah sebagian besar berasal dari dana bank itu sendiri. Dan bagi investor atau masyarakat yang ingin menanamkan modal dan menyimpan dananya pada Bank milik pemerintah tidak menjadikan *Return On asset* (ROA) itu sebagai acuan. Karena ketika perusahaan sudah dijamin oleh pemerintah dalam kegiatan operasionalnya, investor ataupun masyarakat akan percaya dan tetap menanamkan modal dan menyimpan dananya di Bank milik pemerintah. Maka meningkatnya dana pihak ketiga tidak mempengaruhi *Return On asset* (ROA) pada bank. Tapi mempengaruhi faktor lain misalnya tingkat kepercayaan nasabah dari besarnya

bunga yang diberikan oleh bank. besarnya bunga yang diberikan oleh bank akan mempengaruhi besarnya bunga yang akan diterima oleh bank melalui kegiatan penyaluran kredit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anggi Widantika (2015) yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan BUMN di Indonesia periode 2008-2015. Dari hasil penelitiannya menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA)

Kredit merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank, karena dengan kredit bank dan nasabah penerima kredit akan mendapatkan keuntungan. Ini dapat menjadi tolak ukur bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Hidup matinya suatu usaha perbankan sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam satu periode. Artinya makin banyak kredit yang disalurkan, makin besar pula perolehan laba dari bidang ini sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan sekaligus memperbesar usaha yang sudah ada.

Penyaluran kredit Bank milik pemerintah mencakup segala sektor usaha yang ada di Indonesia dengan penyebaran kantor cabang pembantu yang terbesar

hingga pelosok negeri yang memudahkan masyarakat menjangkaunya. Suku bunga kredit yang relatif dibawah tingkat suku bunga bank-bank yang lain yang ada di Indonesia membuat masyarakat dari kalangan menengah kebawah hingga kalangan menengah keatas banyak memanfaatkan fasilitas kredit untuk menambah modal ataupun untuk investasi dan konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan t tabel sebesar 2,040 (data t_{tabel} terlampir), dan t_{hitung} sebesar 0,356 dengan demikian $t_{hitung} (0,356) < t_{tabel} (2,040)$ dan nilai signifikansi $0.724 > 0.05$. hal ini menunjukkan Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan kredit yang diberikan bisa mengalami kemacetan (resiko kredit) tetapi relatif kecil. Hal ini dibuktikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai atau piutang tak tertagih selalu meningkat setiap tahunnya pada Bank milik pemerintah. Dan profitabilitas bukan hanya pendapatan bunga yang dihasilkan kredit saja tetapi ada komponen lain seperti manajemen biaya. Berdasarkan ruang lingkup lalu lintas kegiatan perusahaan penyaluran kredit pada bank merupakan kegiatan pokok/utama bank akan tetapi masih ada beberapa jenis kegiatan usaha lain yang terdapat dibank sehingga ketidak berperngaruh nya ini terjadi diduga dipengaruhi oleh kegiatan bank lainnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori menurut kuncoro dan suhardjono (2002, hal. 68) ruang lingkup kegiatan perbankan terdiri dari usaha simpanan, usaha pinjaman kredit, usaha jasa bank, dan jasa bank lainnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh riawati yogi lestari yang berjudul pengaruh penyaluran kredit dan biaya operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). menunjukkan hasil bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh Dana pihak ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA)

kegiatan utama suatu bank, yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Persamaan Regresi linear berganda adalah $Y = -0,130 + 0,001 (X1) + 0,006 (X2)$ persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (dana pihak ketiga dan penyaluran kredit) memiliki koefisien β yang positif sehingga dapat diartikan jika dana pihak ketiga dan penyaluran kredit ditingkatkan maka akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji-f) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,904 dengan tingkat signifikansi 0.002. sedangkan F_{tabel}

pada ($\alpha = 0,05$) adalah 3,328. Maka, $F_{hitung} (7,904) > F_{tabel} (3,328)$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Berpengaruh Secara simultan antara Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sesuai berdasarkan teori Menurut Taswan (2012, hal. 217) Dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada pihak bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank. kontribusi pendapatan bunga di Indonesia masih mendominasi pendapatan bank dibanding dari fee base income. Hal ini dapat di artikan bahwa semakin meningkat dana pihak ketiga maka kredit pun akan semakin meningkat. meningkat nya kredit akan menghasilkan pendapatan pendapatan bunga yang akan berdampak pada profitabilitas (laba) bank. Maka semakin besar pula laba yang diperoleh.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan melihat besarnya hubungan antara ketiga variabel pengaruh variabel bebas yaitu Dana pihak ketiga (X_1), dan Penyaluran kredit (X_2) terhadap variabel terkait yaitu Profitabilitas (Y) secara simultan berdasarkan hasil yang di dapat dari nilai R sebesar 0,594, berarti hubungan antara Dana pihak ketiga (X_1) dan Penyaluran kredit (X_2) terhadap profitabilitas tergolong cukup erat. Kemudian, untuk melihat seberapa besar Dana Pihak ketiga (X_1) dan Penyaluran kredit (X_2) mempengaruhi Profitabilitas (Y) dapat dinilai dari nilai *R Square* yang didapat adalah 0,353. Hal

ini berarti 35,3% Profitabilitas dapat dipengaruhi variabel Dana pihak ketiga (X_1) dan Penyaluran kredit (X_2). Sedangkan sisanya 64,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu Eka saputra, dkk yang berjudul pengaruh Dana Pihak ketiga, Penyaluran kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak ketiga, Penyaluran kredit, dan kredit bermasalah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas/ *Return On Asset* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap variabel-variabel tentang Pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, terbukti dengan perolehan Uji $t_{hitung} (0,076) < t_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikansi $0,940 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Penyaluran kredit Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, terbukti dengan perolehan Uji $t_{hitung} (0,356) < t_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikansi $0,724 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran kredit secara simultan memiliki pengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, terbukti dengan perolehan nilai uji F $F_{hitung} (7,904) > F_{tabel} (3,328)$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sementara nilai *R square* sebesar 0.353 atau 35,3 %. Hal ini berarti 35,3% Profitabilitas dapat dipengaruhi variabel Dana pihak ketiga (X_1) dan Penyaluran kredit (X_2). Sedangkan sisanya 64,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dengan menambah periode penelitian, serta jumlah sampel, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu, mengganti proksi yang digunakan, menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.
2. Diharapkan dapat menggunakan data primer yang dimaksud untuk mengetahui secara akurat variabel atau hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
3. Melakukan pengujian tentang pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan sampel seluruh perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor keuangan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Widantika.(2015). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN DI INDONESIA Periode 2008-2015*.Universitas Bandar Lampung.Skripsi.
- Dendawijaya,Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*, Ciawi-Bogor :PT.Ghalia Indonesia
- Fahmi,Irham. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*,Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fauzia.(2014). *“Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang.Skripsi.
- H.Veithzal Rivai,Sofyan Basir,Sarwono Sudarto,Arifiandy PermataVeithzal.(2013). *Commercial Bank Management:manajemen perbankan dari teori ke praktik*,Jakarta :Rajawali Pers.
- I Putu Eka Saputra, Wayan Cipta, Ninyoman Yulianthini.(2014). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kareng Asem*. Universitas Pendidikan Ganesha.Jurnal.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasinya dalam Rupiah*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Juliandi, Azuar. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan : M2000.
- Kasmir. (2014). *Anlisis Laporan Keuangan*, Jakarta :Rajawali Pers.
_____(2015). *Manajemen Perbankan*, Jakarta :Rajawali Pers.
_____(2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta :Rajawali Pers.
- Kuncoro dan suhardjono. (2002). *Manajemen perbankan (teori dan aplikasinya)*.Edisi pertama.Yogyakarta: BPF.
- Lestari yogi Riawati.(2013). *“Pengaruh Penyaluran Kredit dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional”*. Universitas Komputer Indonesia.Jurnal.
- Malayu Hasibuan. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Munawir.(2010). *Analisa Laporan keuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Ni Made,Elin Sukmawati, Ida Bagus Anom Purbawangsa.(2016). *“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Resiko Kredit,likuiditas,dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*.Universitas Udayana.Vol.5.No.9.Jurnal.

Puji Setiawati.(2008). “*Pengaruh jumlah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perbankan Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*”. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.Skripsi.

Risha Gita Viony.(2013). “*Pengaruh Kredit yang diberikan, Likuiditas,Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.Universitas Negeri Padang.Jurnal.

Sudarwantoro Yusuf.(2012). “*Analisis Pengaruh DPK,CAR,NIM, dan NPL Terhadap Return On Asset pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017*”.Telkom University.Bandung Jawa Barat.Jurnal.

Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

_____ (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM YK

Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Wiagustini, Ni luh Putu.(2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

www.idx.co.id

You Are Nita Sari.(2015). “*Analisis Pengaruh DPK,CAR,dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (Pasca Penerapan IFRS)*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Surabaya.Skripsi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Haris
NPM : 1405170656
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MILIK PEMERINTAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data laporan keuangan dari Perusahaan Bank Milik Pemerintah pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



ABDUL HARIS

LAMPIRAN 2

OUTPUT HASIL PENGOLAHAN SPSS

Descriptives

[DataSet1] D:\DATA HARIS\DATA AWAL.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.004	.034	.01577	.008243
DANA PIHAK KETIGA	32	18.14	20.41	19.5981	.72695
PENYALURAN KREDIT	32	18.24	20.15	19.4721	.64380
Valid N (listwise)	32				

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ROA
  /METHOD=ENTER DANAPIHAKKETIGA PENYALURANKREDIT
  /SCATTERPLOT=(ROA , *ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID)
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.308	.006856

a. Predictors: (Constant), PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	7.904	.002 ^b
	Residual	.001	29	.000		
	Total	.002	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.130	.051		-2.529	.017
	DANA PIHAK KETIGA	.001	.016	.105	.076	.940
	PENYALURAN KREDIT	.006	.018	.489	.356	.724

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

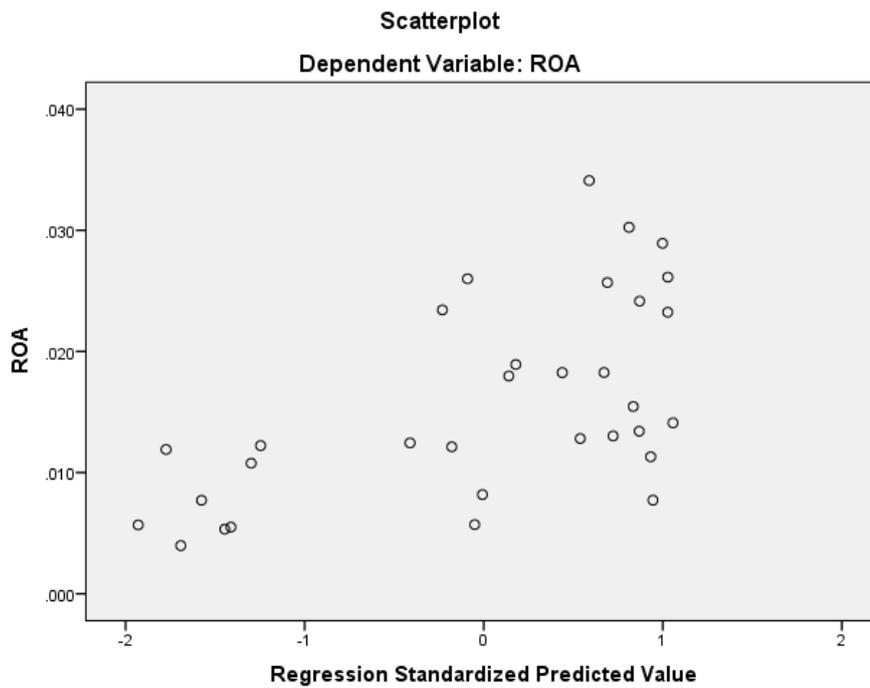
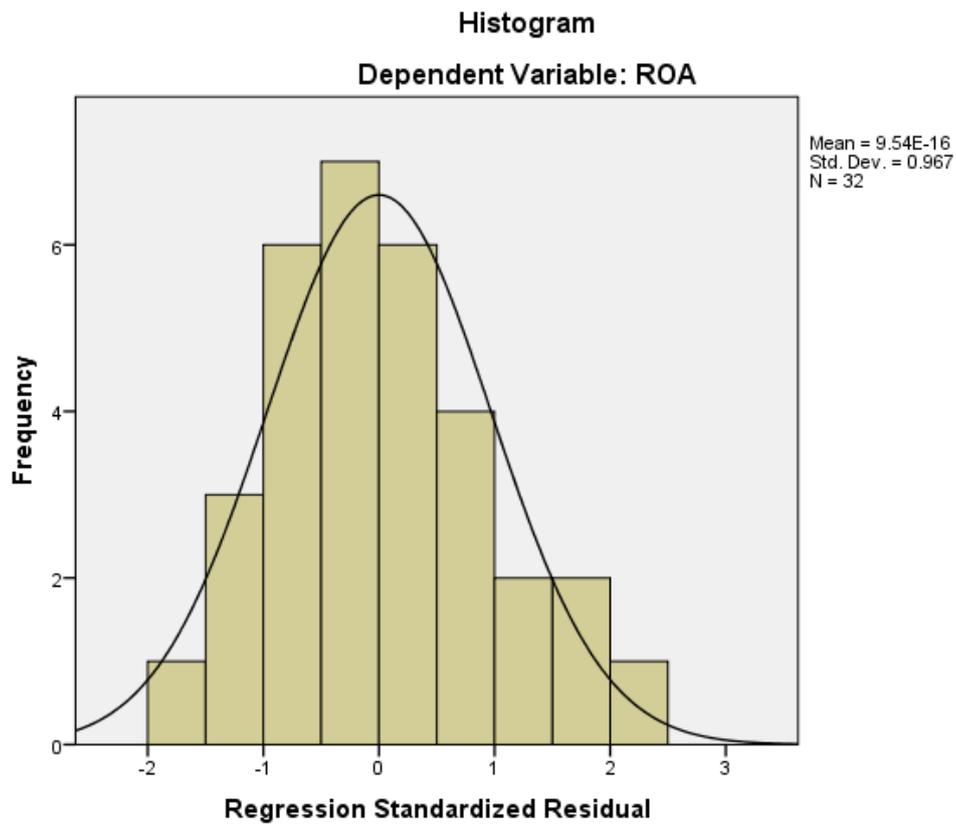
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DANA PIHAK KETIGA	PENYALURAN KREDIT
1	1	2.999	1.000	.00	.00	.00
1	2	.001	61.247	.46	.00	.00
	3	6.942E-006	657.278	.54	1.00	1.00

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.00633	.02095	.01577	.004896	32
Residual	-.012678	.015446	.000000	.006631	32
Std. Predicted Value	-1.930	1.057	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.849	2.253	.000	.967	32

a. Dependent Variable: ROA



NPar Tests

[DataSet1] D:\DATA HARIS\DATA AWAL.sav

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.016	.001		17.929	.000		
Unstandardized Residual	1.000	.135	.804	7.419	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	DPK	PK
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.01577	19.5981	19.4721
	Std. Deviation	.008243	.72695	.64380
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.165	.178
	Positive	.144	.131	.149
	Negative	-.099	-.165	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	.932	1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524	.350	.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel
Dana pihak ketiga (per Jutaan rupiah) pada Bank Milik Pemerintah
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

KODE	DANA PIHAK KETIGA			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	Rp 458.414.337	Rp 507.241.079	Rp 604.082.454	Rp 637.022.348
	Rp 508.996.256	Rp 583.448.911	Rp 622.332.331	Rp 702.060.230
BBTN	Rp 75.505.362	Rp 93.973.696	Rp 105.477.984	Rp 121.512.055
	Rp 89.615.045	Rp 97.723.220	Rp 116.604.134	Rp 144.957.468
BBRI	Rp 442.233.624	Rp 493.175.272	Rp 578.993.395	Rp 663.603.919
	Rp 490.486.513	Rp 605.610.330	Rp 649.372.612	Rp 732.558.804
BBNI	Rp 263.820.203	Rp 314.196.814	Rp 312.453.866	Rp 373.001.065
	Rp 291.890.195	Rp 300.264.809	Rp 353.936.880	Rp 415.453.084

Tabel
Penyaluran Kredit (per Jutaan rupiah) pada Bank Milik Pemerintah
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

KODE	PENYALURAN KREDIT			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	Rp 408.232.497	Rp 462.279.892	Rp 526.854.352	Rp 573.717.447
	Rp 450.634.798	Rp 505.394.870	Rp 564.393.595	Rp 616.706.193
BBTN	Rp 83.594.949	Rp 96.566.177	Rp 114.447.379	Rp 135.108.693
	Rp 91.378.847	Rp 104.905.865	Rp 126.006.434	Rp 148.497.025
BBRI	Rp 380.116.359	Rp 446.686.857	Rp 492.215.333	Rp 576.998.160
	Rp 419.144.730	Rp 479.211.143	Rp 547.318.355	Rp 621.286.679
BBNI	Rp 215.767.506	Rp 250.402.801	Rp 277.126.869	Rp 342.497.756
	Rp 243.757.807	Rp 270.651.986	Rp 314.066.531	Rp 376.594.527

Tabel
Return On Asset (ROA) pada Bank Milik Pemerintah yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

KODE	<i>Return On Asset</i>			
	2013	2014	2015	2016
BMRI	1,28%	1,30%	1,13%	0,77%
	2,57%	2,42%	2,32%	1,41%
BBTN	0,57%	0,40%	0,53%	0,55%
	1,19%	0,77%	1,08%	1,22%
BBRI	1,83%	1,83%	1,55%	1,34%
	3,41%	3,02%	2,89%	2,61%
BBNI	1,25%	1,21%	0,57%	0,82%
	2,34%	2,60%	1,80%	1,89%

